

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Didalam melakukan suatu penelitian, harus memperhatikan jenis penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini mengacu pada jenis penelitian dari segi tujuannya yaitu metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan metode studi penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang bertujuan melakukan studi lapangan mengenai suatu unit sosial yang dilakukan sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir, baik, dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Dalam penelitian ini, unit sosial yang dimaksud adalah masyarakat Kabupaten Tulungagung yang dijadikan objek penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Tulungagung, di Kabupaten ini telah diterapkan jual-beli online dengan mencantumkan syarat *Maximal Keep* bagi pihak konsumen. Dalam penerapannya sebenarnya sudah sesuai dengan sistem yang berlaku. Hanya saja, dalam menentukan waktu *Maximal Keep* pengambilan barang belum

sesuai dengan harapan konsumen, dimana apabila seorang konsumen belum bisa mengambil barang pembeliannya diwaktu itu juga, maka pihak penjual langsung menjual barangnya ke orang lain tanpa kesepakatan dari pihak pembeli. Sehingga menimbulkan kekecewaan antara pihak penjual dan pembeli.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data di lapangan, dengan alat-alat penunjang dalam mendapatkan informasi seperti kamera dan perekam. Menurut Miles dan Huberman, kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpul data. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, melakukan pengumpulan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹

Kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam proses pengumpulan data, untuk bisa melakukan pengamatan dan mendapatkan informasi secara mendalam. Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa pemilik usaha online shop yang mencantumkan syarat *Maximal Keep* pengambilan barang dan pembeli yang membeli di online shop yang mencantumkan syarat *keep* tersebut.

D. Sumber Data

¹Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Afabeta, 2011), hal. 306.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dibagi menjadi dua yaitu :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari tempat penelitian dan merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama yaitu hasil wawancara dan pengamatan, yang berupa keterangan dari pihak-pihak terkait. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah beberapa pemilik usaha online shop yang mencantumkan syarat *Maximal Keep* pengambilan barang dagangannya. Dengan pihak terkait memberikan keterangan, fakta, dan pendapat, berupa wawancara melalui media chat yakni media sosial whatsapp .

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung dari subjek penelitiannya. Data ini kemudian digunakan sebagai data pendukung yang berhubungan dengan penelitian. Sumber data sekunder yang dipakai adalah beberapa sumber dari buku-buku, situs internet yang berisi tentang fiqih muamalah serta sumber data dokumen dari pengamatan peneliti dari sebuah media elektronik yakni, media sosial whatsapp dan akun facebook pemilik usaha online shop.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang dipergunakan untuk mengumpulkan jenis-jenis data dalam penelitian. Seorang peneliti senantiasa berhadapan dengan kegiatan pengumpulan data.² Dalam kajian

²Mohammad Arif Tiro, *Statistika Distribusi Bebas* (Cet. I; Makassar: Andira Publisir, 2002), hal.1.

lapangan, maka pengumpulan data akan dilakukan dengan menggunakan tiga cara, yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial yang kemudian dilakukan pencatatan oleh peneliti.³ Pengamatan ini dilakukan melalui media sosial whatsapp dengan cara melihat instastory dan grup dari pemilik usaha online shop yang menggunakan syarat *Maximal Keep*.

b. Wawancara.

Dalam penelitian ini, dilakukan wawancara melalui media sosial whatsapp dan bersifat terbuka terhadap para informan dengan suatu perencanaan, persiapan serta berpedoman pada wawancara yang tidak terstruktur, agar tidak kaku dalam memperoleh informasi dan dapat memperoleh data apa adanya. Artinya informan mendapat kesempatan untuk menyampaikan buah pikiran, pandangan, dan perasaannya secara lebih luas dan mendalam tanpa diatur secara ketat oleh peneliti.⁴

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara melalui media elektronik, yakni media chat. Dengan dua pemilik usaha online yang mencantumkan syarat *Maximal Keep* pada pengambilan barang penjualan, yaitu Fullushop Tulungagung dan Panda Grosir Tulungagung. Peneliti mewawancarai dari proses transaksi sampai kepuasan konsumen dalam sebuah transaksi.

c. Dokumentasi

³Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 63.

⁴S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1996), hal. 72.

Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dalam penelitian kualitatif setelah teknik observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah cara mendapatkan data dengan menelaah referensi-referensi, mempelajari dan mencatat buku-buku, arsip atau dokumen, foto-foto, dan hal-hal yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian.⁵ Dokumentasi ini menggunakan bukti-bukti chat atau screenshot seorang peneliti dengan seorang pemilik usaha online shop yang mencantumkan syarat *Maximal Keep*.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data sudah terkumpul, dapat segera dilakukan analisis atau pengolahan data. Dalam menganalisis data, penelitian ini melakukan tiga tahap yaitu:

1. Reduksi Data

Penulis mereduksi data-data yang telah terkumpul untuk dipilih dan diklasifikasikan sesuai kebutuhan penelitian. Mengklasifikasikan mana yang akan digunakan sebagai bahan penelitian dan mana yang tidak digunakan dalam penelitian. Sehingga data tersebut bisa meruncing untuk mendapatkan sebuah fokus penelitian yang akan disajikan yang salah satunya adalah bentuk analisis. Proses reduksi data dalam penelitian ini yaitu catatan dan chat yang diperoleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara secara mendalam dengan pelaku usaha.

2. Penyajian Data

⁵A. Kadir Ahmad, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Makassar: Indobis Media Centre, 2003), hal. 106.

Dalam penyajian data, peneliti diwajibkan menguasai data yang telah didapatkan. Penyajian data ini merupakan sekumpulan informasi yang telah disusun untuk selanjutnya dapat dianalisis dan dibahas sesuai data-data hasil penelitian yang diperoleh dan dikaitkan dengan teori-teori yang digunakan dalam landasan teori dalam penulisan penelitian ini, dan tetap pada satu fokus masalah yaitu Jual Beli Online Dengan *Maximal Keep* Dalam Perspektif Fiqih Muamalah

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Peneliti menarik sebuah kesimpulan, isinya menjawab dari semua pertanyaan pada rumusan masalah dan berdasarkan tujuan penulisan penelitian ini. Setelah seluruh tahap diatas dilakukan dengan baik, maka peneliti bisa menyimpulkan suatu penelitiannya. Penarikan kesimpulan ini dilakukan peneliti pada saat kegiatan analisis data berlangsung secara terus-menerus.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Kegiatan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif tidak terlepas dari tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian merupakan salah satu ciri pokoknya peneliti menjadi sebagai alat penelitian. Dalam penelitian ini tahapan-tahapan yang digunakan antara lain:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan suatu penelitian, yaitu memilih lokasi penelitian dan menyiapkan perlengkapan penelitian. Apabila hal-hal tersebut telah dilakukan, selanjutnya peneliti memasuki tahap penelitian.

2. Tahap Pendahuluan

Peneliti mulai mengumpulkan buku-buku penunjang dan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam tahap penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan bertanya kepada masyarakat, agar dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang nantinya dapat ditentukan dan disesuaikan antara materi yang ada di obyek penelitian dengan judul penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti melakukan penelitiannya dengan menggunakan metode wawancara pemilik usaha online yang mencantumkan syarat *Maximal Keep* pengambilan barang, observasi dengan mengamati syarat *Maximal Keep* di media sosial pemilik usaha online, yang kemudian di dokumentasi melalui menscreenshot chat atau instastory pencantuman syarat *keep* yang diberlakukan pihak penjual kepada pihak pembeli, sebagai bukti telah melakukan penelitian dan untuk memudahkan menganalisis data penelitian.

4. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan suatu fase penelitian kualitatif yang sangat penting karena melalui analisis data inilah peneliti dapat memperoleh wujud dari penelitian yang dilakukan. Peneliti dalam melakukan analisis data ini, dilakukan setelah semua data terkumpul.

Setelah semua data terkumpul, maka data dapat diuraikan dan kemudian disimpulkan dengan menggunakan tinjauan Fiqih Muamalah.

5. Tahap Laporan

Tahap ini, merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang penulis telah lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.